

## BAB 4

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

1. Pasien utama dalam penelitian ini adalah Tn. SD usia 38 tahun, tinggal di Balongsari Gang Sawah, pekerjaan Sopir Truk. Tn S datang ke Puskesmas dengan keluhan batuk lama dan menjalani pengobatan TBC, saat menjalani test HIV ternyata positif. Tn. SD melakukan hubungan seksual di luar selain dengan istrinya, dalam keluarga Tn. SD, belum diketahui siapa saja yang menderita HIV/AIDS karena istri menolak untuk diperiksa tetapi terdapat infeksi TBC yang merupakan salah satu gejala HIV/AIDS.
2. Diagnose yang muncul adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kurang paparan informasi
3. Notifikasi pasangan dilakukan oleh peneliti sebagai petugas layanan PDP yaitu langkah 1. memperkenalkan layanan notifikasi pasangan, langkah 2: menanyakan dan mencatat daftar pasangan seksual dan teman berbagi jarum suntik serta anak-anak biologis dengan status hiv yang tidak diketahui, langkah 3: melakukan penapisan potensi kekerasan pada semua pasangan yang tertulis dalam formulir notifikasi pasangan, langkah 4 dan 5: menentukan metode notifikasi pasangan mulai menghubungi pasangan, langkah 6: mencatat hasil notifikasi pasangan, langkah 7: memberikan layanan yang tepat untuk tes indeks berdasarkan status HIV.

4. Implementasi notifikasi pasangan dilakukan mulai pertemuan kedua, akan tetapi sampai dengan pertemuan keempat, pasien belum memahami tentang notifikasi pasangan, dan baru pada pertemua kelima, keluarga Tn SD baru memahami tentang notifikasi psangan, akan tetapi tetap istrinya tidak mau mengikuti test HIV, dan suaminya juga tetap tidak memberitahukan adanya pasangan lain selain istrinya.
5. Pada kunjungan kelima, keluarga memahami system notifikasi pasangan, Tn SD mengungkapkan bahwa saat ini hanya istrinya saja pasangan seksualnya, sehingga tidak perlu memberitahukan pasangan lainnya, Tn SD mengharapkan notifikasi pasangan dapat dilakukan dengan baik dengan Kerjasama antara klien dan petugas, tapi belum bersedia untuk tes, sehingga masalah teratasi sebagian.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Keluarga**

Keluarga diharapkan untuk memberikan dukungan yang tinggi dalam dapat melakukan perawatan ODHA dengan tepat, seperti mengantarkan berobat, mengingatkan untuk selalu menjaga perilaku seksual dengan menggunakan kondom, mendampingi saat pasien melakukan konseling dan mendorong pasien untuk melakukan notifikasi pasangan.

### **4.2.2 Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan layanan PDP dapat mempertahankan penerapan notifikasi pasangan dan selalu memotivasi pasien baru untuk melakukan

notifikasi pasangan sedini mungkin ODHA sehingga dapat dijadikan tindak lanjut dalam melakukan pencegahan penularan HIV sehingga penularan HIV dapat ditekan.

#### **4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variable lain yang bisa berhubungan dengan notifikasi pasangan atau factor-faktor yang mempengaruhi penerapan notifikasi pasangan

